

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang literasi energi siswa SMK aspek tingkah laku didapatkan bahwa siswa memiliki rata-rata 3,35 (67%). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perilaku tergolong cukup baik terkait literasi energi. Hasil analisis uji beda dengan menggunakan uji kruskall wallis dan uji mann-whitney untuk melihat perbedaan literasi energi aspek tingkah laku antar kelompok sampel kompetensi, tingkatan kelas, dan perbedaan gender menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku siswa antara kelompok sampel.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi dan gambaran bagi siswa, guru, serta pihak-pihak yang berperan dalam dunia pendidikan mengenai literasi energi siswa SMK aspek tingkah laku. Gambaran mengenai literasi ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk bisa meningkatkan lagi kemampuan literasi energi siswa kedepannya. Instrumen serta proses analisis penelitian juga diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi.

5.3 Rekomendasi

Literasi energi siswa SMK aspek tingkah laku belum berada pada kategori yang baik, tetapi lebih jauh lagi yakni tentang bagaimana siswa bersikap, bertindak dan menentukan keputusan terhadap penggunaan energi (Kuhn, 1979). Akan tetapi hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi pihak sekolah untuk terus berupaya dalam meningkatkan literasi energi.

Adapun rekomendasi yang bisa sampaikan diantaranya:

1. Program-program yang melibatkan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan aspek bertingkah laku, berpikir kritis, dan pengambilan

keputusan dalam hal penggunaan energi (J. E. DeWaters & Powers, 2011) harus terus dikembangkan. Selain itu setelahnya juga dapat dilanjutkan dengan memberdayakan siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dalam mempromosikan literasi energi kepada masyarakat.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan kepada program keahlian yang berbeda. Instrumen penelitian literasi energi juga perlu dikembangkan kembali agar lebih relevan dengan kondisi yang akan datang. Penentuan sampel penelitian juga sebaiknya menggunakan metode yang lebih baik lagi dan diharapkan mempunyai jumlah yang relatif sama antara kelompok sampel yang digunakan, sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih menjelaskan perbedaan antara kelompok sampel.